

BAHAN AJAR PENGANTAR AKUNTANSI

Dekeng Setyo Budiarto, Dr. Ak, CA



FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2024



AKUNTANSI DALAM BISNIS

DEKENG SETYO BUDIARTO

<http://www.allppt.com/akuntansi-dalam-bisnis>

Tujuan Pembelajaran



Sifat Dasar Perusahaan



PROFIT

Perusahaan atau entitas memiliki sumberdaya (input); proses; output

Tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan yang berasal dari proses produk atau jasa

01

Text Here
Usaha Jasa.

02

Text Here
Usaha Dagang

03

Text Here
Usaha manufaktur.

Pengguna internal



Divisi keuangan



Sumber daya manusia



Divisi marketing



Manajemen

Pengguna eksternal



Investor



Kreditor

Akuntansi Dalam Bisnis

Apakah Akuntansi?

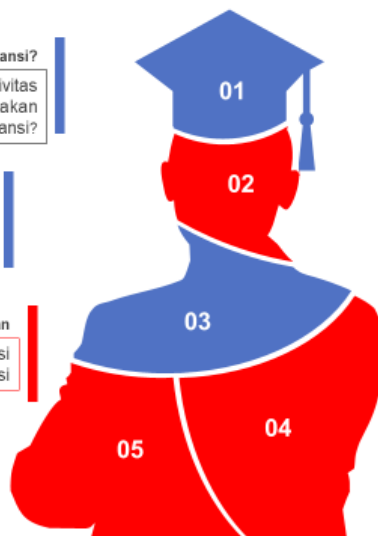
- Tiga aktivitas
- Siapakah yang menggunakan data akuntansi?

Persamaan akuntansi

- Aset
- Liability
- equity

Penggunaan persamaan

- Analisis transaksi
- Ikhtisar transaksi



Dasar

- Etika dalam pelaporan
- Standar dan prinsip akuntansi
- Asumsi dasar

Laporan Keuangan

- Laba rugi
- Posisi keuangan
- Arus kas
- Perubahan ekuitas

Peran Akuntansi



3 aktivitas



Mengidentifikasi

✉ abcd@company.com
f Facebook.com/abcd
t Twiter.com/abcd

Mencatat peristiwa secara kronologis, sistematis menggunakan satuan moneter



Mencatat

✉ abcd@company.com
f Facebook.com/abcd
t Twiter.com/abcd



Mengkomunikasikan

✉ abcd@company.com
f Facebook.com/abcd
t Twiter.com/abcd

- Mengkomunikasikan
 - Menganalisis
 - mengintepretasikan

PENGGUNA

50%

INTERNAL



- Keuangan
- Pemasaran
- SDM
- Manajemen



- Investor
- Kreditor
- Regulator



EKSTERNAL

75%

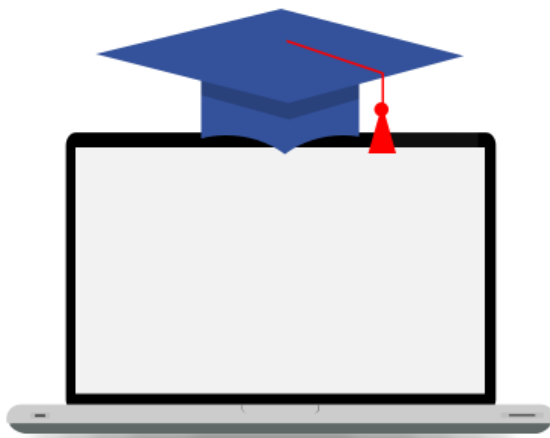
Peran Etika

Akuntansi
manajemen

Akuntansi
keuangan

ETIKA

Standar Akuntansi



60%

IASB
IFRS

40%

FASB

60%

- IASB berkantor di London beranggotakan 15 Negara
- Sebagian besar perusahaan menggunakan
- Konvergensi

Prinsip pengukuran

IFRS menggunakan salah satu prinsip

Historical cost



Fair value

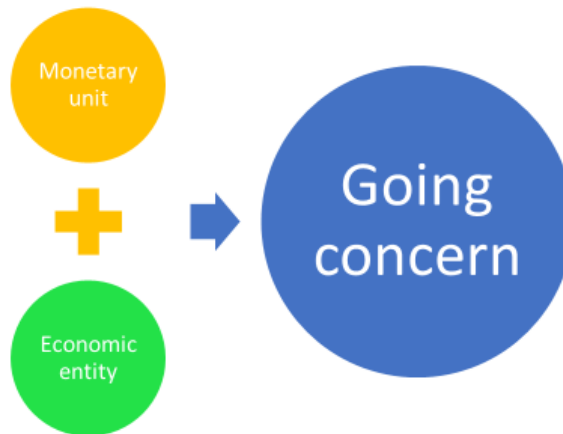


Trade-off

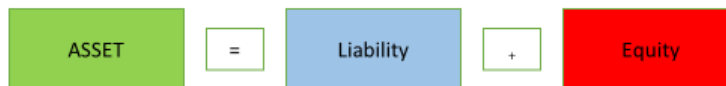
Relevance: informasi mampu membuat perbedaan keputusan

Representation faithfulness: angka-angka sesuai kenyataan

Asumsi dasar



Persamaan Dasar Akuntansi



1. Investasi 15.000
2. Membeli perlengkapan tunai 5.000
3. Menerima uang 3.700 jasa perbaikan
4. Membayar sewa 500
5. Membeli peralatan kredit 300
6. Membayar biaya iklan 200
7. Membayar gaji 1.000

PROSES PENCATATAN

INSERT THE TITLE
OF YOUR PRESENTATION HERE



LogoType™

<http://www.free-powerpoint-templates-design.com>

TUJUAN



First

Menjelaskan arti akun dalam membantu proses pencatatan

Second

Menjelaskan debit & kredit dan penggunaan dalam transaksi.

Third

Menjelaskan langkah dasar dalam proses pencatatan.

Fourth

Menjelaskan jurnal, buku besar dan posting dalam membantu pencatatan.

Fifth

Menyiapkan neraca saldo.

Proses Pencatatan

Insert the title of your subtitle Here



Akun

- Debit Kredit
- Hubungan ekuitas
- Aturan debit dan kredit



Langkah-langkah proses pencatatan

- Jurnal
- Buku besar
- posting



Ilustrasi proses pencatatan

- Ilustrasi Jurnal
- posting



Trial Balance

- Keterbatasan
- Menemukan kesalahan

Infographic Style

Insert the title of your subtitle Here

Ikhtisar

Akun terdiri dari 3 bagian yaitu judul, sisi debit (kiri) dan sisi kredit (kanan). Penulisan akun menyerupai huruf T sehingga sering disebut sebagai T account. Mencatat akun di sisi kiri disebut mendebit dan sebaliknya. Jika setelah dihitung sisi debit lebih banyak maka disebut bersaldo debit.

Prosedur debit & kredit

Setiap transaksi harus dicatat secara seimbang sehingga menjadi dasar system ayat jurnal berpasangan (**double entry system**).

AKUN

Catatan akuntansi individual yang berisi penambahan/ pengurangan asset liability & equity.

01

02

Debit & kredit

Dalam akuntansi, Setiap transaksi akan dicatat baik sisi debit atau sisi kredit.

03

Persamaan dasar akuntansi

Persamaan	Aset		=	liability		+	EQUITY													
Dampak	Aset		=	Liability		+	Saham		+	Saldo Laba		+	Pendapatan		-	Beban		-	Deviden	
	D	K		D	K		D	K		D	K		D	K		D	K		D	K
	+	-		-	+		-	+		-	+		-	+		+	-		+	-

Proses Pencatatan

Insert the title of your subtitle Here

Jurnal

Catatan transaksi kronologis (urut) yang menunjukkan dampak (D/K). Jurnal membantu mencegah kesalahan

Buku besar

Semua akun perusahaan dikumpulkan dalam buku besar yang memberikan informasi perubahan saldo

Pemindah bukuan

Memindahkan transaksi dari jurnal ke buku besar. Setiap akun memiliki nomor (kode) dan tanggal transaksi



Jurnal memberikan kontribusi:

- Jurnal** Mengungkapkan dampak transaksi dalam suatu transaksi secara lengkap
- Menyajikan transaksi secara urut dan kronologis
- Membantu mencegah kesalahan karena jumlah debit & kredit selalu sama

Buku Besar (ledger)

Buku besar berisi keseluruhan akun yang dimiliki oleh perusahaan

Buku besar mencatat informasi setiap perubahan pada akun

Buku besar menunjukkan saldo akun

KODE	Akun
101-199	Aset
200-299	Liability
300-399	Equity
400-499	Pendapatan
500-599	Beban
800-899	Pendapatan lain
900-999	Beban lain

Transaksi

1. Membuka usaha softbyte dengan investasi Rp 15.000.000
2. Membeli peralatan computer tunai Rp 7.000.000
3. Membeli perlengkapan kertas kredit Rp 1.600.000
4. Membuat software untuk pelanggan, menerima pembayaran Rp 1.200.000
5. Membeli perlengkapan Rp 250.000 kredit ke daily news
6. Memberikan jasa pemrograman Rp 3.500.000 dari Monset, menerima kas Rp 1.500.000, sisanya belum dibayar
7. Membayar sewa toko Rp 600.000, gaji Rp 900.000, Utilitas Rp 200.000
8. Membayar hutang ke daily news Rp 250.000
9. Menerima pembayaran dari Moonset Rp 600.000
10. Membayar deviden Rp 1.300.000

- 3 Des. Investasi tunai 20.000.000, Mesin 30.000.000
- 4 Des. Investasi tunai 100.000.000 berasal dari pinjaman Bank
- 5 Des. Membayar sewa toko untuk 6 bulan 6.000.000
- 7 Des. Menerima pendapatan 30.000.000, untuk pekerjaan yang harus diselesaikan 3 bulan
- 9 Des. Menerima order pembuatan iklan selama 2 bulan 8.000.000
- 10. Des Menerima pendapatan 10.000.000 untuk jasa service AC 2 bulan
- 11. Des. Membayar biaya service mesin 8.000.000
- 14 Des. Membayar biaya listrik 5.000.000

ANALISIS TRANSAKSI

Tujuan Pembelajaran



Menggunakan Akun



Prinsip Pengakuan



Bentuk Akun

Nama Akun	
Debit	Kredit
Saldo	

Bentuk akun biasanya disebut T account karena bentuknya seperti huruf T, sisi kiri adalah debit dan kanan adalah kredit, saldo akun menunjukkan selisih antara debit vs kredit

KAS	
5.000.000	1.000.000 (1)
	2.000.000 (2)
	1.000.000 (3)
1.000.000	

Saldo awal akun kas adalah 5.000.000 (debit), kemudian terjadi 3 x transaksi pengeluaran kas dengan total 4.000.000 (kredit) sehingga saldo akhir kas adalah 1.000.000 (debit)

Transaksi

Aset	liabilitas		Ekuitas			
	kas	+ Peralatan	= Hutang	+ Modal	+ Pendapatan	- Beban
a	+ 5.000			+ 5.000		
b	-500	+ 500				
Saldo 1	4.500	500		5.000		
c	+ 1.000		+ 1.000			
Saldo 2	5.500	500	1.000	5.000		
d	+ 2.000				+ 2.000	
Saldo 3	7.500	500	1.000	5.000	2.000	
e	- 1.500					- 1.500
Saldo 4	6.000	500	1.000	5.000	2.000	-1.500

Perhatikan bahwa saldo setiap akhir transaksi selalu balance

Jurnal

Tanggal	Akun	Kode	Debet	Kredit
1 jan 2023	KAS	111	5.000	
	Modal	311		5.000
(pemilik menyetorkan modal 5.000)				

1. Mencatat tanggal transaksi
2. Mencatat debit kas
3. Mencatat kredit modal (agak menjorok)
4. Penjelasan ringkas transaksi
5. Mengisi kode account

Transaksi (a) pemilik menyetorkan uang tunai ke perusahaan sebesar 5.000

KAS (111)	
(a) 5.000	
5.000	

MODAL (311)	
	5.000 (b)
	5.000

Jurnal

Tanggal	Akun	Kode	Debet	Kredit
2 jan 2023	Peralatan	114	500	
	Kas	111		500
(Membeli peralatan tunai 500)				

1. Mencatat tanggal transaksi
2. Mencatat debit peralatan
3. Mencatat kredit kas (agak menjorok)
4. Penjelasan ringkas transaksi
5. Mengisi kode account

Transaksi (b) perusahaan membeli peralatan secara tunai sehingga mengurangi kas sebesar 500 dan menambah peralatan 500

KAS (111)	
(a) 5.000	500 (b)
4.500	

Peralatan (114)	
(b) 500	
500	

Jurnal

Tanggal	Akun	Kode	Debet	Kredit
10 jan 2023	KAS	111	1.000	
	Hutang Bank	212		1.000
(melakukan pinjaman pada bank 1.000)				

1. Mencatat tanggal transaksi
2. Mencatat debit kas
3. Mencatat kredit hutang (agak menjorok)
4. Penjelasan ringkas transaksi
5. Mengisi kode account

Transaksi (c) perusahaan melakukan pinjaman jangka panjang pada bank sebesar 1.000 sehingga menambah kas dan hutang

KAS (111)		Hutang (212)	
(a) 5.000	500 (b)		1.000 (c)
(c) 1.000			1.000
5.500			

Jurnal

Tanggal	Akun	Kode	Debet	Kredit
20 jan 2023	KAS	111	2.000	
	Pendapatan	411		2.000
(Menerima pendapatan jasa service 2.000)				

1. Mencatat tanggal transaksi
2. Mencatat debit kas
3. Mencatat kredit pendapatan (agak menjorok)
4. Penjelasan ringkas transaksi
5. Mengisi kode account

Transaksi (d) perusahaan menerima pendapatan jasa service sehingga menambah kas dan modal 2.000

KAS (111)		Pendapatan (411)	
(a) 5.000	500 (b)		2.000 (d)
(c) 1.000			2.000
(d) 2.000			
7.500			

Jurnal

Tanggal	Akun	Kode	Debet	Kredit
2 jan 2023	Biaya Listrik	511	1.500	
	Kas	111		1.500
	(Mmbayar biaya listrik)			

1. Mencatat tanggal transaksi
2. Mencatat debit biaya
3. Mencatat kredit kas (agak menjorok)
4. Penjelasan ringkas transaksi
5. Mengisi kode account

Transaksi (e) perusahaan membayar biaya listrik sehingga menambah biaya (mengurangi modal) dan mengurangi kas 1.500

KAS (111)	
(a) 5.000	500 (b)
(c) 1.000	1.500 (e)
(d) 2.000	
6.000	

Biaya Listrik (511)	
(e) 1.500	
1.500	

Trial balance

Trial Balance			
BLUESKY Adv			
Dec- 2023			
kode	Account	Debet	Kredit
111	Kas	6.000	
114	Peralatan	500	
212	Hutang bank		1.000
311	Modal		5.000
411	Pendapatan		2.000
511	Biaya listrik	1.500	
	saldo	8.000	8.000

1. Mencatat nama perusahaan, judul dan tanggal penyajian
2. Menulis akun dan kode akun
3. Menjumlahkan kolom debit dan kredit
4. Memeriksa saldo apakah balance

Kesalahan pada trial balance

Kesalahan penjumlahan

Kesalahan debit/kredit

Kesalahan menulis angka

Analisis

Trial Balance			
BLUESKY Adv			
Dec- 2022			
Kode	Account	Debet	Kredit
111	Kas	4.500	
114	Peralatan	500	
212	Hutang bank		
311	Modal		5.000
411	Pendapatan		1.000
511	Biaya listrik	1.000	
	saldo	7.000	6.000

Trial Balance			
BLUESKY Adv			
Dec- 2023			
kode	Account	Debet	Kredit
111	Kas	6.000	
114	Peralatan	500	
212	Hutang bank		1.000
311	Modal		5.000
411	Pendapatan		2.000
511	Biaya listrik	1.500	
	saldo	8.000	8.000

SIKLUS AKUNTANSI



Tujuan Pembelajaran

Menyusun neraca lajur

Menjelaskan proses penutupan transaksi

Menjelaskan manfaat neraca saldo setelah penutupan

Menjelaskan langkah-langkah siklus akuntansi

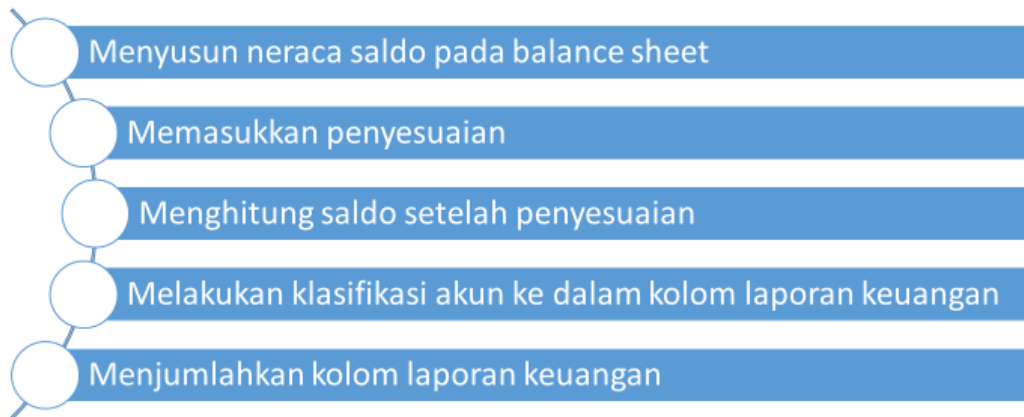
Menjelaskan ayat jurnal koreksi

Mengidentifikasi bagian laporan keuangan

Menyelesaikan siklus akuntansi

Menggunakan neraca lajur	Menutup buku	Ringkasan siklus akuntansi	Laporan posisi akuntansi
<ul style="list-style-type: none">Langkah-langkahMenyusun laporan keuanganMembuat jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none">Membuat jurnal penutupPemindah bukuan jurnal penutupNeraca saldo penutupan	<ul style="list-style-type: none">Ayat jurnal pembalikJurnal koreksi	<ul style="list-style-type: none">Aset tidak berwujudPPEInvestasiAset lancarEkuitasliabilitas

Menggunakan balance sheet



Menutup Buku

Pada akhir periode akuntansi, perusahaan akan membuat akun untuk periode berikutnya, proses ini disebut dengan **menutup buku** dengan membedakan akun **temporer** dan **permanen**

Temporer

Laba/
rugi

Deviden

Permanen

Aset

Liability,
equity

Jurnal penutup

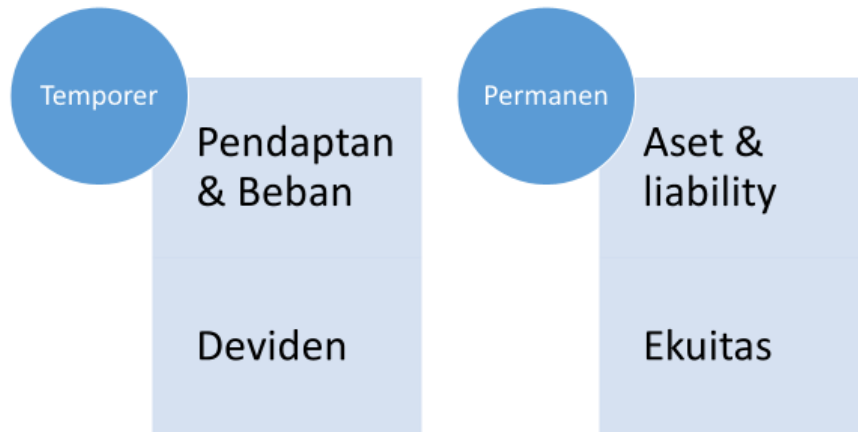
Debit semua saldo akun pendapatan dan kredit ikhtisar laba rugi

Debit ikhtisar laba rugi untuk seluruh beban dan kredit setiap akun beban sebesar saldonya

Debit ikhtisar laba rugi dan kredit saldo laba sejumlah laba neto

Debit saldo laba sebesar saldo akun deviden dan kredit deviden dalam jumlah sama

Jurnal penutup



Jurnal Penutup

Jurnal penutup menghasilkan **saldo nol** pada akun temporer karena dipindahkan ke akun permanen melalui laba yang ditahan

Tgl	Nama Akun	ref		
31 okt	Pendapatan	400	90.000	
	Ihtisar Laba rugi (menutup akun pendapatan)	350		90.000
31 Okt	Ihtisar laba rugi	350	11.000	
	Biaya asuransi	610		1.000
	Biaya sewa took (menutup akun beban)	620		10.000
31 okt	Ihtisar laba rugi	350	79.000	
	Saldo Laba	320		79.000



Jurnal penutup kemudian diposting pada buku besar agar saldo buku besar = nol

Ayat Jurnal Koreksi

	Jurnal penyesuaian	Jurnal koreksi
1	Bagian siklus akuntansi	
2	Dilakukan setiap periode	Setiap ada kesalahan
3	Mempengaruhi akun pada posisi keuangan & laba rugi	

Laporan Posisi keuangan terklasifikasi

Aset	Ekuitas & Liabilitas
Aset tak berwujud PPE Investasi jk Panjang Aset Lancar	Ekuitas Liabilitas tidak lancar Liabilitas Lancar

Akuntansi Perusahaan Dagang

Dekeng Setyo B, Dr. Msi. Ak, CA



LogoType™

<http://www.free-powerpoint-templates-design.com>

Tujuan Pembelajaran



Pertama

Mengidentifikasi perbedaan perusahaan jasa vs dagang

Kedua

Menjelaskan pencatatan pembelian system perpeptual

Ketiga

Menjelaskan pencatatan pendapatan system perpeptual

Keempat

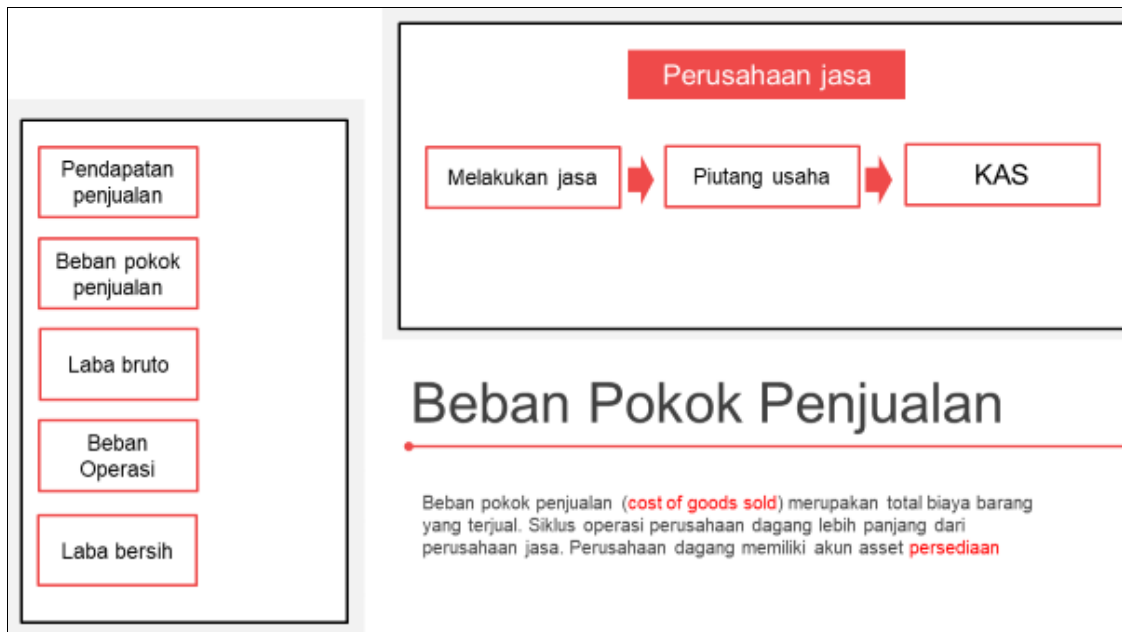
Menjelaskan siklus akuntansi perusahaan dagang

Kelima

Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang

Akuntansi Perusahaan Dagang

Insert the title of your subtitle Here



ARUS BIAYA

Penjualan		750.000
Persediaan awal	200.000	
Pembelian .	<u>500.000</u>	
Barang yang tersedia dijual	700.000	
(Persediaan akhir)	<u>(200.000)</u>	
Beban pokok penjualan		<u>(500.000)</u>
	LABA	250.000

	Sistem perpeptual	Sistem periodik
Persediaan yang dibeli	Mencatat pembelian persediaan	Mencatat pembelian persediaan
Barang yang dijual	Mencatat pendapatan dan menghitung HPP	Mencatat pendapatan
Akhir periode	Tidak ada jurnal	Mencatat dan menghitung HPP

Mencatat pembelian

Perpeptual				Periodik		
tgl	Akun	D	K	Akun	D	K
4/5	Persediaan Biaya angkut Kas (mencatat barang yg dibeli)	500.000 50.000	550.000	Pembelian Biaya angkut Kas (mencatat barang yg dibeli)	500.000 50.000	550.000

FOB shipping point: biaya angkut ditanggung pembeli
 FOB Destination: biaya angkut ditanggung penjual
 Diskon pembelian 2/10 n/30

Penjualan Tunai

Perpeptual				Periodik		
tgl	akun	D	K	Akun	D	K
4/5	Persediaan Hutang dagang (mencatat barang yg dibeli)	500.000	500.000	Pembelian Hutang dagang (mencatat barang yg dibeli)	500.000	500.000
5/5	Kas Penjualan Harga Pokok Penjualan Persediaan (Penjualan tunai)	600.000 500.000	600.000 500.000	Kas Penjualan Tidak ada jurnal	600.000	600.000
30/5	Tidak ada jurnal			Harga pokok penjualan Pembelian	500.000	500.000

Pembelian Kredit (diskon 10%)

Perpeptual			
tgl	akun	D	K
4/5	Persediaan Hutang dagang (mencatat barang yg dibeli)	500.000	500.000
5/5	Hutang dagang Kas Persediaan	500.000	450.000 50.000

PERSEDIAAN

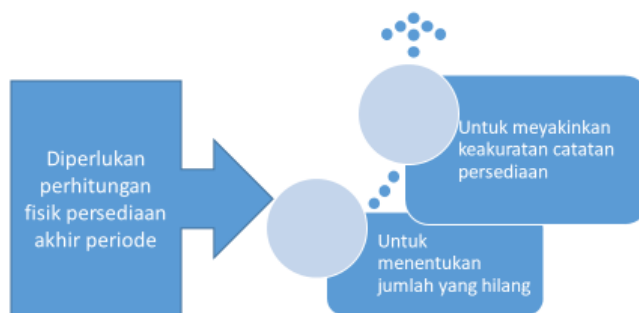
Tujuan pembelajaran

1. Menjelaskan langkah-langkah menentukan persediaan
2. Menjelaskan akuntansi untuk persediaan dan arus biaya
3. Menjelaskan pengaruh keuangan dari asumsi arus biaya
4. Menjelaskan LCOM
5. Menjelaskan kesalahan persediaan
6. Menghitung rasio perputaran

Persediaan

Mengkalsifikasikan persediaan	Menentukan jumlah persediaan	Perhitungan biaya persediaan	Kesalahan persediaan	Penyajian dan laporan analisis
<ul style="list-style-type: none">• Barang jadi• Barang dalam proses• Bahan baku	<ul style="list-style-type: none">• Perhitungan fisik• Menentukan kepemilikan barang	<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi khusus• Asumsi arus biaya• Laporan keuangan• LCOM	<ul style="list-style-type: none">• Pengaruh laporan laba rugi• Pengaruh laporan posisi keuangan	Penyajian & analisis

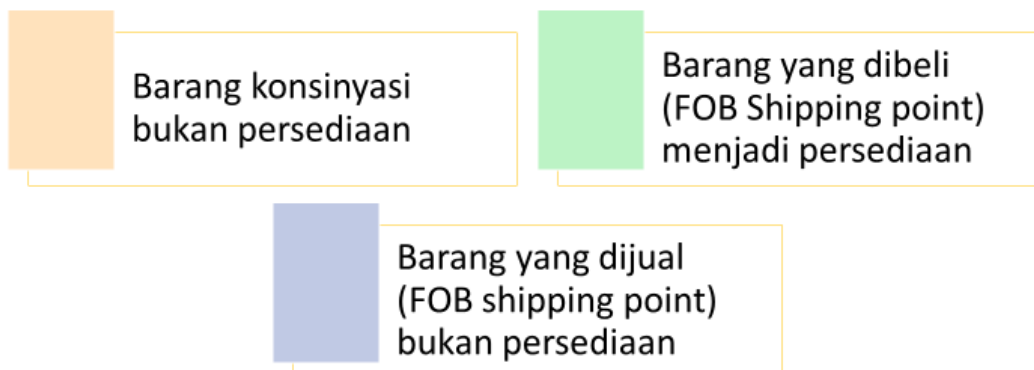
Menentukan jumlah persediaan



Barang dalam perjalanan



Barang konsinyasi



Arus Biaya persediaan

Tanggal	Penjelasan	Unit	Biaya/ unit	Total
1 Jan	Persediaan awal	10	100	1.000
15 Jan	Pembelian	20	110	2.200
24 Jan	Pembelian	30	120	3.600
27 Jan	Pembelian	40	130	5.200
	Barang tersedia dijual	100		
	Persediaan akhir	45		
	Jumlah unit terjual	55		

Lower of cost or net realizable value (LCNRV)

	Biaya	Nilai realisasi Neto	LCNRV
TV LED	60.000	55.000	55.000
Radio satelit	45.000	52.000	45.000
DVD R	48.000	45.000	45.000
DVD	15.000	14.000	14.000

Digunakan oleh perusahaan yang memiliki persediaan dengan nilai penurunan sangat cepat (teknologi tinggi)

FIFO (Perpeptual)

Terjual 700 unit Rp 30/unit		Pembelian		Beban pokok penjualan			Persediaan				
Piutang usaha	21.000	Tgl	QTY	harga/Unit	Jumlah	QTY	harga/Unit	Jumlah	QTY	harga/Unit	Jumlah
Penjualan	21.000	1							1.000	20	20.000
HPP	14.000	4				700	20	14.000	300	20	6.000
Persediaan	14.000	10	500	22	11.000				300	20	6.000
Pembelian 500 unit Rp 22/unit		22				300	20	6.000	500	22	11.000
Persediaan	11.000					50	22	1.100			
Hutang usaha	11.000	28				250	22	5.500	200	22	4.400
Terjual 350 unit Rp 30/unit		30	500	23	11.500				200	22	4.400
Piutang usaha	10.500	31							500	23	11.500
Penjualan	10.500										
HPP	7.100										
Persediaan	7.100										
Terjual 250 unit Rp 30/unit		31	Saldo								
Piutang usaha	7.500										
Penjualan	7.500										
HPP	5.500										
Persediaan	5.000										
Pembelian 500 unit Rp 23/unit											
Persediaan	11.500										
Hutang usaha	11.500										
							26.600			15.900	

Beban pokok penjualan
Persediaan akhir

Average (Perpeptual)

Terjual 700 unit Rp 30/unit		Pembelian		Beban pokok penjualan			Persediaan				
Piutang usaha	21.000	Tgl	QTY	harga/Unit	Jumlah	QTY	harga/Unit	Jumlah	QTY	harga/Unit	Jumlah
Penjualan	21.000	1							1.000	20	20.000
HPP	14.000	4				700	20	14.000	300	20	6.000
Persediaan	14.000	10	500	22	11.000				300	20	6.000
Pembelian 500 unit Rp 22/unit		22				350	21	7.350	450	21	9.450
Persediaan	11.000									Rata-rata= 21	16.800
Hutang usaha	11.000	28				250	21	5.250	200	21	4.200
Terjual 350 unit Rp 30/unit		30	500	23	11.500				200	21	4.200
Piutang usaha	10.500	31							500	23	15.400
Penjualan	10.500									Rata-rata=22	15.400
HPP	7.350										
Persediaan	7.350										
Terjual 250 unit Rp 30/unit		31	Saldo								
Piutang usaha	7.500										
Penjualan	7.500										
HPP	5.250										
Persediaan	5.250										
Pembelian 500 unit Rp 23/unit											
Persediaan	11.500										
Hutang usaha	11.500										
							26.600			15.400	

Kesalahan Persediaan

Laba rugi



Mempengaruhi CoGs

Mempengaruhi laba



Posisi keuangan



Mempengaruhi asset (temporer)

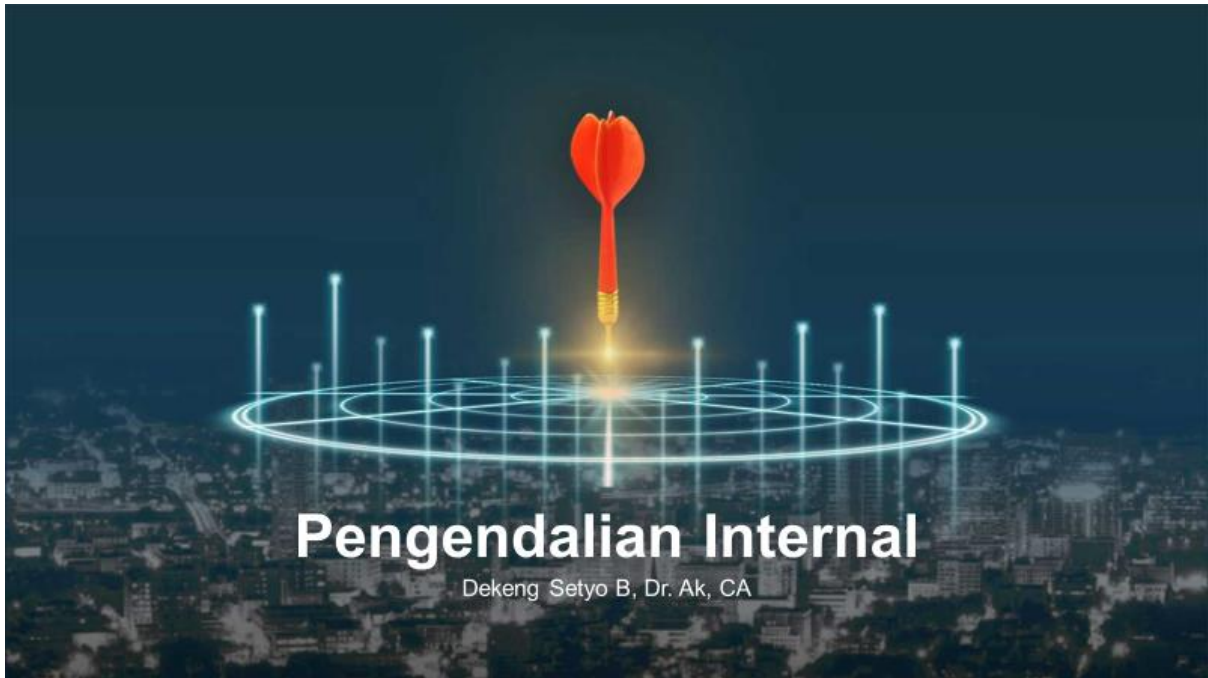
Lebih / kurang saji



Inventory turn over

- Mengukur berapa kali rata-rata persediaan terjual selama satu periode
- Mengukur likuiditas perusahaan
- $ITO = \frac{\text{Beban pokok penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}} = 5,4 \times$
- Jika dibagi dengan 365 hari = 68 hari
- Artinya waktu yang diperlukan untuk menjual persediaan adalah 68 hari

		jumlah	harga	total	FIFO	Average
1	Persediaan awal	100	1.000	100.000		
2	pembelian	100	1.000	100.000		
3	pembelian	200	1.500	300.000		
4	pembelian	200	2.500	500.000		
	cogafs	600	6.000	1.000.000		
	Penjualan	400	3.000			



Tujuan Pembelajaran



Tujuan & Unsur Pengendalian



Tujuan pengendalian

1. Melindungi aset perusahaan
2. Kepatuhan kebijakan manajemen
3. Informasi akurat



Unsur pengendalian

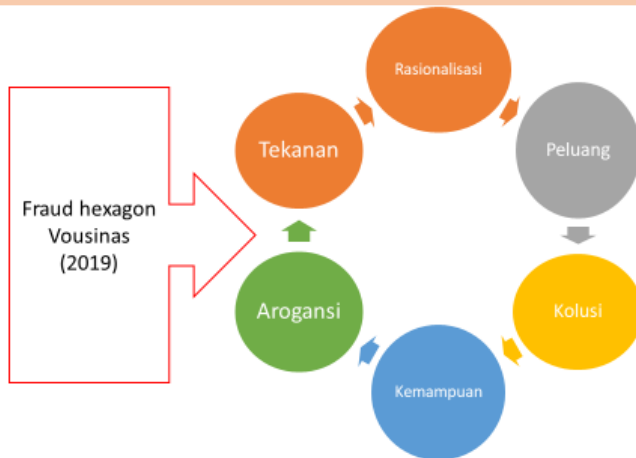
1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian resiko
3. Prosedur pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi & komunikasi

Pengendalian Internal

Pengendalian menggunakan kerangka kerja yang terintegrasi yaitu standar yang digunakan perusahaan dalam mendisain, menganalisis, dan mengevaluasi aktivitas.

Commitee of Sponsoring organization of the treadway commission (CoSo)

Kecurangan dan Pengendalian Kas



Pengendalian Internal



Prinsip Pengendalian



Pengendalian Kas

- Perhitungan saldo awal
- Pelanggan melihat angka
- Saldo kas akhir
- Membandingkan uang dg struk
- Setoran penjualan ke bank
- Akuntansi mencatat penjualan
- Bank memberikan validasi
- Akuntansi mencatat

Penerimaan Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro pada bank, pengendalian penerimaan kas pada perusahaan dagang dapat dimulai dari mesin kasir



Pengeluaran kas

Tanggungjawab pembelian barang, pemeriksaan barang yang diterima, dan verifikasi tagihan dilakukan karyawan yang berbeda

- Pembayaran dilakukan jika ada otorisasi
- Kas digunakan secara efektif
- Kas digunakan efisien
- Voucher elektronik
- Transfer dana
- Debit langsung

Rekening Bank

1. Rekening bank mengurangi saldo kas
2. Memerlukan rekonsiliasi sebagai pengendalian
3. Memberikan fasilitas transfer elektronik

Saldo kas yang dicatat perusahaan mungkin **berbeda** dengan saldo kas yang dilaporkan bank. Beberapa factor yang menyebabkan perbedaan saldo adalah?



1. Deposit in transit
2. Outstanding check



1. Biaya adm
2. NSF
3. Bank credit
4. Error



Kas keperluan khusus

Petty cash (kas Kecil)

Perusahaan menyimpan saldo kas untuk keperluan operasional yang jumlahnya kecil menggunakan petty cash

Perusahaan menentukan jumlah saldo kas kecil setiap Bulan (Rp 1.000.000), kas kecil akan diisi kembali jika saldo uang kas habis. Perusahaan juga dapat menggunakan dana kas untuk keperluan khusus misalnya transport untuk kurir sebesar Rp 100.000 setiap pengiriman





Akuntansi Untuk Piutang

Dekeng Setyo Budiarto, Dr, Ak ,CA

Tujuan pembelajaran

1. Mengidentifikasi jenis dan pengakuan piutang usaha
2. Menjelaskan metode penilaian piutang
3. Menjelaskan jurnal untuk mencatat & menghapus piutang
4. Menghitung tanggal jatuh tempo & Bunga piutang wesel
5. Menjelaskan pengakuan dan penilaian piutang wesel
6. Menjelaskan penutupan piutang wesel

Persediaan

Jenis Piutang	Piutang Usaha	Piutang wesel	Kesalahan persediaan
<ul style="list-style-type: none"> • Piutang Usaha • Piutang wesel • Piutang lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengakuan • Penilaian • penghapusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tanggal jatuh tempo • Menghitung bunga • Pegakuan • Penilaian • penghapusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian • analisis

Jenis Piutang



Pengakuan Piutang

Tgl	Akun	Debet	Kredit
1/1	Piutang Usaha-polo Pendapatan Penjualan (mencatat penjualan kredit)	1.500	1.500
5/1	Retur Potongan penjualan Piutang Usaha-polo (mencatat retur barang)	500	500
11/1	Kas (1000-20) Potongan Penjualan Piutang Usaha-polo	980 20	1.000

- Perusahaan mencatat piutang ketika terjadi penjualan kredit
- Perusahaan menjual barang dagangan ke POLO, 1/1 seharga 1.500 (2/10 n30)
- 5/1 Polo mengembalikan 500
- 11/1 menerima pembayaran dari POLO

Tgl	Akun	Debet	Kredit
30/1	Piutang Usaha Pendapatan Bunga	150	150

Beberapa retailer menerima pembayaran dengan CC atas pembelian dengan kredit dengan bunga 15%

Penilaian Piutang

Menilai Jumlah

Piutang dilaporkan pada laporan posisi keuangan sebagai **Aset**

Beban Kerugian Piutang

Perusahaan mencatat kerugian piutang (**bad debt expense**) atau uncollectible accounts expenses

Persyaratan Kredit

Pelanggan harus memenuhi persyaratan untuk melakukan pembelian kredit sehingga jumlah piutang yang tidak tertagih dapat dikurang

Metode perhitungan

1. Metode penghapusan langsung
2. Metode cadangan



Membedakan metode penilaian

Beban kerugian piutang sama dengan beban piutang tidak tertagih



Metode Penghapusan Langsung



**Tidak dapat
Digunakan
Untuk tujuan LK**

- Perusahaan mencatat piutang bruto
- Perusahaan mencatat beban kerugian langsung dalam periode yang berbeda dengan pengakuan pendapatan

Metode Cadangan Piutang

Allowance Method.

1. Perusahaan memperkirakan piutang tidak tertagih & mencocokkan dengan pendapatan
2. Menyatakan piutang pada Laporan posisi keuangan atas nilai realisasi kas (**cash net realizable value**)
3. Metode ini mengurangi piutang dalam laporan posisi keuangan dengan memperkirakan piutang tidak tertagih

Tgl	Akun	Debet	Kredit
31/1	Beban Kerugian Piutang Cad. kerugian piutang	12.000	12.000

Lapran Posisi Keuangan			
Aset Lancar:			
Kas			10.000
Piutang usaha	102.000		
Cadangan Kerugian	(12.000)		90.000
Total Aset			100.000

Mencatat Penghapusan Piutang

Piutang Usaha		Cadangan kerugian Piutang	
31 jan 102.000	1 apr 2.000	1 apr 2.000	31 jan 12.000
1 apr 100.000			1 apr 10.000

Tgl	Akun	Debet	Kredit
1/4	Cad. Kerugian piutang Piutang usaha (penghapusan piutang)	2.000	2.000

	Sebelum penghapusan	Setelah Penghapusan
Piutang usaha	102.000	100.000
Cadangan kerugian	(12.000)	(10.000)
Nilai realisasi Kas	90.000	90.000

Pemulihan rekening Piutang tidak tertagih

Tgl	Akun	Debet	Kredit
31/4	Piutang Usaha Cadangan Kerugian Piutang (Membalik penghapusan piutang)	2.000	2.000

Tgl	Akun	Debet	Kredit
31/4	Kas Piutang usaha (Mencatat pelunasan piutang)	2.000	2.000

Perusahaan dapat memperoleh kembali pembayaran dari pelanggan yang telah dihapus piutangnya
Hanya mempengaruhi Laporan Posisi Keuangan

Estimasi pencadangan

50%

Prosentase Penjualan



Laba rugi

Persentase penjualan menghasilkan penyesuaian yang lebih baik antara beban dengan pendapatan



Posisi Keuangan

Persentase piutang menghasilkan nilai estimasi kas bersih lebih baik



Prosentase Piutang

75%

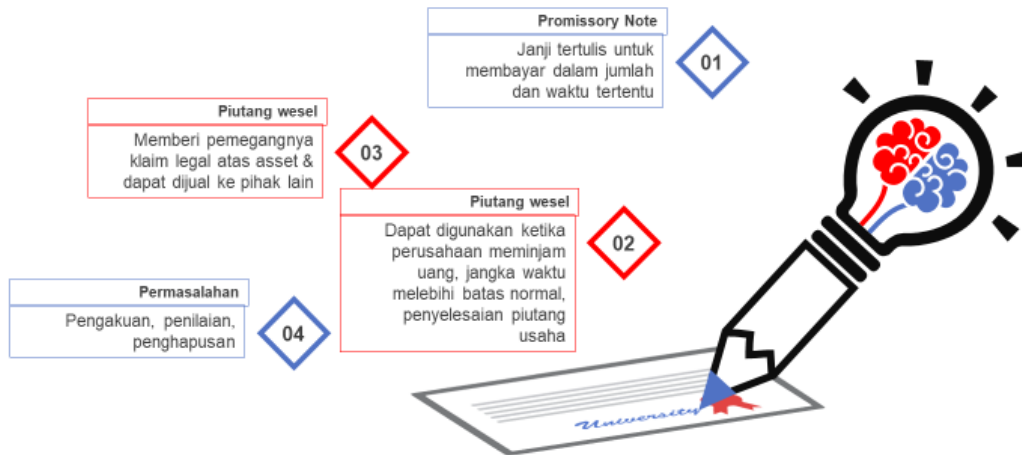
Penghapusan
PIUTANG

Perusahaan dapat menjual piutangnya karena:

1. Piutang menjadi sumber utama penerimaan Kas
2. Penagihan memerlukan waktu & biaya lebih banyak



PIUTANG WESEL



PIUTANG WESEL

01	02	03	04
Jatuh tempo & Bunga	Mengakui piutang wesel	Penilaian	Penghapusan
Perhitungan bunga <ul style="list-style-type: none"> Tanggal jatuh tempo ditentukan mulai dari tanggal penerbitan piutang wesel (hari/ bulan). Menggunakan tingkat suku bunga tahunan. 	Pengakuan <p>Perusahaan mencatat piutang wesel sesuai nilai pokoknya.</p> <p>Tidak ada pengakuan pendapatan bunga ketika piutang wesel diterima sampai dengan jatuh tempo.</p> <p>Piutang wesel 100.000 Kas 100.000</p>	Menilai piutang wesel <p>Perusahaan melaporkan piutang wesel sesuai nilai realisasi kas neto</p> <p>Piutang wesel yang tidak tertagih dapat di cadangkan sebagai piutang tidak tertagih</p>	Your Text Here <p>Piutang wesel akan dihapus ketika dilunasi.</p> <p>Dapat dihapus jika sudah jatuh tempo dan tidak dilunasi</p> <p>Penghapusan wesel tagih menggunakan metode yang sama dengan penghapusan piutang usaha</p>

Perusahaan harus mengklasifikasikan jenis piutang jangka pendek atau Jangka panjang piutang disajikan sebelum investasi jangka pendek

Penyajian



Analisis

- AR turn over digunakan untuk menilai likuiditas piutang
- Seberapa cepat perusahaan dapat mengumpulkan piutang
- Penjualan kredit/ rata-rata piutang
- Hasil analisis bahwa semakin tinggi AR turn over perputaran piutang semakin cepat (**semakin baik**)

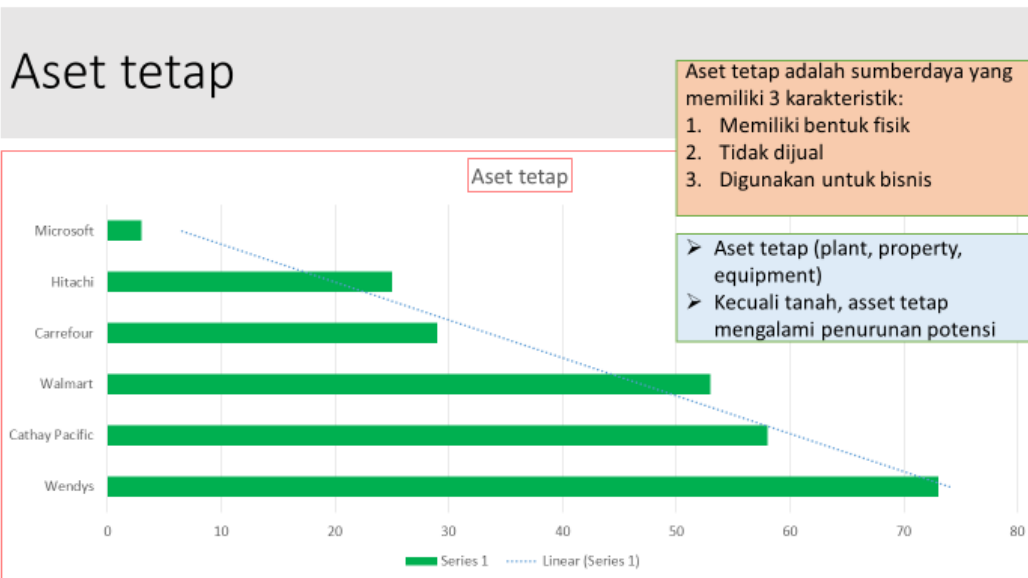


Aset Tetap, Sumber Daya Alam, Aset tidak Berwujud

Tujuan pembelajaran

- Menjelaskan prinsip biaya historis
- Menjelaskan konsep penyusutan
- Menjelaskan pengeluaran pendapatan & pengeluaran modal
- Menjelaskan pelepasan aset tetap
- Menghitung depleksi
- Menjelaskan akuntansi aset tidak berwujud
- Menjelaskan pelaporan aset sumberdaya alam

Aset tetap	Ekstraksi sumber daya alam	Aset tak berwujud	Penyajian dan analisis
<ul style="list-style-type: none"> Menentukan biaya perolehan Penyusutan Revaluasi Pengeluaran selama umur manfaat Pelepasan aset tetap 	Deplesi	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi untuk aset takberwujud Biaya R & D 	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian analisis





Menentukan Biaya Perolehan

TANAH, bangunan, peralatan.

- Biaya perolehan terdiri dari semua pengeluaran untuk memperoleh asset tetap sampai siap digunakan
- Biaya asuransi tidak termasuk biaya perolehan

Truk	
Harga Tunai	420.000
Pajak penjualan	13.200
Lukisan	5.000
Biaya perolehan	438.200

Peralatan	438.200	
Beban lisensi	800	
Asuransi dibayar dimuka	16.000	
KAS		455.000



Penyusutan

Penyusutan.

Proses pengalokasian untuk membebaskan biaya perolehan asset tetap selama umur manfaat (masa pakai) secara rasional & sistematis

- Penyusutan adalah proses alokasi biaya bukan penilaian asset
- Nilai buku asset akan berbeda dengan nilai wajar
- Penyusutan berlaku untuk: perbaikan tanah, bangunan & peralatan
- Penyusutan dilakukan karena kemampuan asset dalam memperoleh pendapatan menurun
- Penyusutan merupakan prinsip going concern



DEPRECIATION

Faktor Perhitungan Penyusutan

- Biaya perolehan
- Umur manfaat
- Nilai residu

Metode penyusutan



Garis lurus



Aktivitas



Saldo menurun

Straight Line Method

Biaya perolehan kendaraan	110.000.000
Nilai residu	(10.000.000)
Biaya perolehan yang dapat disusutkan	100.000.000
Umur ekonomis	5 tahun
Beban penyusutan tahunan	20.000.000

Tahun	Perhitungan				Beban penyusutan	Akhir tahun	
	Biaya perolehan yg dpt disusutkan	x	tarif	=		Akumulasi penyusutan	Nilai buku
2020	100.000.000		20%		20.000.000	20.000.000	90.000.000*
2021	100.000.000		20%		20.000.000	40.000.000	70.000.000
2022	100.000.000		20%		20.000.000	60.000.000	50.000.000
2023	100.000.000		20%		20.000.000	80.000.000	30.000.000
2024	100.000.000		20%		20.000.000	100.000.000	10.000.000
* Nilai buku= 110.000.000-20.000.000							

Jika asset dibeli pada pertengahan 2020 maka penyusutannya adalah $20\% \times 100 \text{jt} \times 6/12$



Unit aktivitas

- Berdasar aktivitas produksi bukan periode waktu
- Perusahaan manufaktur mengukur dengan jumlah output atau jam mesin
- Digunakan untuk mesin pabrik, pesawat dll
- Tidak populer dibandingkan garis lurus

Unit of activity method

Biaya perolehan Mesin	110.000.000
Nilai residu	(10.000.000)
Biaya perolehan yang dapat disusutkan	100.000.000
Unit yg dapat diproduksi	200.000.000 unit
Biaya perolehan yg dapat disusutkan	100/200= 0.5

Tahun	Perhitungan			Beban penyusutan	Akhir tahun	
	Jumlah unit	x	Penyusutan/unit		Akumulasi penyusutan	Nilai buku
2020	50.000.000		0.5	25.000.000	25.000.000	85.000.000*
2021	45.000.000		0.5	22.500.000	47.500.000	62.500.000
2022	40.000.000		0.5	20.000.000	67.500.000	42.500.000
2023	35.000.000		0.5	17.500.000	85.000.000	25.000.000
2024	30.000.000		0.5	15.000.000	100.000.000	10.000.000
* Nilai buku= 110.000.000-25.000.000						

Jika asset dibeli pada pertengahan 2020 maka penyusutannya adalah $0.5 \times 50 \times 6 / 12$



Metode Saldo Menurun

- Menghasilkan penurunan beban penyusutan
- Nilai penyusutan konstan tetapi nilai buku menurun
- Mengabaikan biaya perolehan dan nilai residu
- Umumnya 2x garis lurus

Declining balance method

Biaya perolehan Server	110.000.000
Nilai penyusutan	40%
Beban penyusutan	44.000.000

Tahun	Perhitungan			=	Beban penyusutan	Akhir tahun	
	Nilai buku awal	x	Penyusutan/unit			Akumulasi penyusutan	Nilai buku
2020	110.000.000		40%		44.000.000	44.000.000	66.000.000*
2021	66.000.000		40%		26.400.000	70.400.000	39.600.000
2022	39.600.000		40%		15.840.000	86.240.000	23.760.000
2023	23.760.000		40%		9.504.000	95.744.000	14.256.000
2024	14.256.000		40%		4.256.000**	100.000.000	10.000.000
*Nilai buku= 110.000.000-44.000.000							
**beban penyusutan 14.256.000x40%= 5.702.000=> disesuaikan							

Jika asset dibeli pada pertengahan 2020 maka penyusutannya adalah $40\% \times 110 \times 6/12$

Merevisi Penyusutan

Tahun	Perhitungan			=	Beban penyusutan	Akhir tahun	
	Biaya perolehan yg dpt disusutkan	x	tarif			Akumulasi penyusutan	Nilai buku
2020	100.000.000		20%		20.000.000	20.000.000	90.000.000*
2021	100.000.000		20%		20.000.000	40.000.000	70.000.000
2022	100.000.000		20%		20.000.000	60.000.000	50.000.000
2023	100.000.000		20%		20.000.000	80.000.000	30.000.000
2024	100.000.000		20%		20.000.000	100.000.000	10.000.000
* Nilai buku= 110.000.000-20.000.000							

2022	20.000.000	60.000.000	50.000.000
2023	15.000.000	75.000.000	35.000.000
2024	15.000.000	90.000.000	20.000.000
2025	15.000.000	105.000.000	5.000.000

Pd th 2022, Perusahaan dapat merevisi beban penyusutan dengan memperpanjang umur ekonomis menjadi 6 tahun smp 2025 dengan nilai sisa 5.000.000

Nilai buku	50.000.000
Nilai residu	(5.000.000)
Biaya perolehan yg dapat disusutkan	45.000.000
Sisa umur ekonomis	3 tahun
Penyusutan	15.000.000

Perusahaan harus menjelaskan estimasi perubahan penyusutan yang signifikan pada LK

Revaluasi aset

Tahun	Perhitungan				Beban penyusutan	Akhir tahun	
	Biaya perolehan yg dpt disusutkan	x	tarif	=		Akumulasi penyusutan	Nilai buku
2020	100.000.000		20%		20.000.000	20.000.000	90.000.000*
2021	100.000.000		20%		20.000.000	40.000.000	70.000.000
2022	100.000.000		20%		20.000.000	60.000.000	50.000.000
2023	100.000.000		20%		20.000.000	80.000.000	30.000.000
2024	100.000.000		20%		20.000.000	100.000.000	10.000.000
* Nilai buku= 110.000.000-20.000.000							

Perusahaan dapat menilai kembali asetnya menjadi 60.000.000

Mengeliminasi peralatan:
 Akumulasi peralatan 60.000.000
 Peralatan 50.000.000
 Surplus revaluasi 10.000.000

- Perusahaan dapat menilai aset tetap menjadi nilai wajar saat pelaporan
- Perusahaan menyewa penilai independen
- Harus diterapkan pada semua aset sejenis
- Aset yang mengalami perubahan harga sangat cepat di revaluasi setiap tahun

Pengeluaran selama umur manfaat

Revenue expenditure



- Jumlahnya tidak signifikan
- Hanya perbaikan
- Diakui sebagai beban

Capital expenditure



- Jumlahnya signifikan
- Memperpanjang umur
- Diakui sebagai aset

Pelepasan Aset tetap



Penghentian Aset Tetap

“
Aset tetap
dapat
dihentikan
penggunaannya
”

Rusak

Aset yang rusak dan tidak dapat diperbaiki pada umur ekonomisnya dapat dihapus

Hilang

Aset yang hilang langsung dihapus dari daftar aset.

Pencatatan

Dibuat jurnal penyesuaian debit akumulasi kredit aset

Penjualan

Biaya perolehan aset	60.000
Akumulasi penyusutan	(40.000)
Nilai buku pd tanggal pelepasan	20.000
Penjualan	30.000
Keuntungan	10.000

Kas	30.000	
Akumulasi penyusutan	40.000	
Aset		60.000
Laba Penjualan		10.000



Sumber daya biologis (kayu)

- Nilainya di sesuaikan dengan nilai wajar setiap tahun
- Alokasi biaya perolehan menggunakan depleksi

Minyak bumi

- ✓ Industri ekstraktif menghitung harga perolehan dengan seluruh biaya sampai dengan tujuan penggunaan
- ✓ Penyusutan menggunakan metode aktivitas.



Aset Tidak Berwujud



Penyajian & Analisis

	2022	2021
Goodwill & Aset tidak berwujud	59.700	56.500
Merk dagang	34.300	33.600
	94.000	90.100
Aset tetap		
Tanah	900	900
Bangunan	7.000	6.300
Mesin	30.000	27.000
	37.900	34.200
Akumulasi Penyusutan	(18.000)	15.100
Aset tetap neto	19.900	19.100

DAFTAR PUSTAKA

- Warren, C.S., Reeve, J.N., Jonathan, E.D., Wahyuni, E.T., & Jusuf, A.A (2022). *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia*, Edisi 4, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Weygandt, J.J., Kimmel, P. D., & Keiso, D.E. (2019). *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS*, Edisi 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta